

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan pada perekonomian. Masyarakat mulai berinovasi dalam berbisnis. Perekonomian yang dulunya hanya ekonomi industri saat ini menuju ekonomi jasa. Mudah-mudahan akses teknologi, dimanfaatkan oleh pihak-pihak pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya, yaitu usaha yang berbasis aplikasi. Dalam hal ini banyak jasa yang mulai menerapkan sistem aplikasi. Sehingga setiap perusahaan harus memiliki cara untuk bersaing dengan perusahaan lain. Sebaiknya memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakter perusahaan dan kondisi lingkungannya.

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Transportasi menjadi salah satu kebutuhan manusia yang tidak bisa di tinggalkan. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya, di era globalisasi yang modern ini kemajuan dan perkembangan kota di berbagai bidang tampaknya tidak hanya memberikan nuansa positif bagi kehidupan

masyarakat. tetapi juga menciptakan dan melahirkan persaingan hidup, sehingga muncul permasalahan kehidupan yang berujung pada kemiskinan. Dalam menghadapi permasalahan kemiskinan tersebut mengharuskan masyarakat untuk mencari cara dalam menghadapinya, dan dari situ juga banyak masyarakat yang melakukan serangkaian kegiatan guna menghadapinya seperti berusaha dan mencari pekerjaan yang ada, tak sedikit masyarakat yang melakukan pekerjaan di dunia transportasi, khususnya transportasi jasa. Seiring berkembangnya zaman berkembang pula model transportasi menjadi beraneka ragam.

Perkembangan transportasi mulai dari yang masih dijalankan secara manual hingga saat ini serba mesin. Kebutuhan akan alat transportasi sangat dirasakan dalam menunjang kegiatan sehari-hari seseorang setiap harinya, terutama di zaman modern seperti saat ini. ada berbagai jenis alat transportasi yang dapat di jumpai di zaman sekarang, baik itu 2 mobil, motor, pesawat, kereta api, becak bermotor, dan lainnya. pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang sebagai akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pengembangan pemukiman di kota, transportasi sekarang sudah menjadi kebutuhan primer dan keberadaan pekerjaan dalam dunia transportasi juga sudah menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu alat transportasi darat adalah bis dan elf salah satu alat transportasi darat yang tumbuh dan berkembang cukup pesat dan telah menjadi

salah satu primadona angkutan alternatif. Bis dan elf mempunyai kemampuan menjangkau seluruh wilayah kota. Di kota Blitar sendiri bis dan elf merupakan alat transportasi yang cukup populer. Salah satu jasa transportasi bis dan elf yaitu UD. Bojana Motor Blitar

Strategi diartikan sebagai rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada setiap level organisasi.² Sedangkan strategi peningkatan kinerja adalah suatu cara yang dilakukan oleh lembaga yang dilakukan guna meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri, agar dapat berkontribusi terhadap tercapainya tujuan lembaga. Untuk mencapainya maka lembaga perlu memberikan arahan kepada karyawan guna dapat meningkatkan kinerja yaitu salah satu caranya dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan karena itu juga salah satu cara yang efektif untuk dilakukan guna menghadapi tantangan yang umum dihadapi oleh setiap lembaga khususnya dalam hal meningkatkan kinerja karyawan paling tidak dalam pelaksanaannya didasari beberapa tahapan, antaranya menentukan kebutuhan yang spesifik, tetapkan tujuan yang spesifik, pilih metode dan sistem penyampaian, implementasikan program dan evaluasi program.³

Profesionalisme telah diajarkan sebagaimana disebut dalam Al-Quran Surat Al-Israa ayat 36, yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

² AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 2.

³ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal.

“Janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaranmu, penglihatamu, dan matahatimu semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya (QS. Al-Israa ayat 36).”⁴

Ayat ini menjelaskan larangan bekerja tanpa ilmu, bekerja harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam pada bidang tersebut, karena semua amal yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

Menurut European Commission pada tahun 1999, daya saing diartikan sebagai kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.⁵

UD. Bojana Motor Blitar merupakan salah satu penyedia jasa transportasi yang beralamatkan di Jl. Raya Togogan Srengat Blitar. UD. Bojana Motor Blitar berdiri sejak tahun 2007. Jasa transportasi UD. Bojana Motor Blitar pernah mengalami masa kejayaan pada tahun 2010 serta pernah menjadi salah satu penguasa transportasi di wilayah blitar dengan jumlah armada yang begitu banyak.

⁴ Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemah*, (Bandung:J-Art,2005),hal. 285.

⁵ Andi Suranta M, dkk,*Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen*,Jurnal Optimasi Sistem Industri : Vol. 13 No. 2 , 2014,hal.644

Namun saat ini UD.Bojana Motor Blitar mengalami kemunduran dimana dalam bidang transportasi armada yang berjalan hanya tinggal sedikit bisa jadi karena kurangnya minat masyarakat. Saat ini penyedia jasa transportasi di Blitar juga semakin banyak dengan memberikan layanan - layanan terbaik yang mereka miliki. Hal itu juga bisa menjadi salah satu alasan mengapa popularitas UD. Bojana Motor Blitar menurun. Menurunnya popularitas UD. Bojana Motor Blitar menjadi tantangan untuk bagaimana terus berjalannya jasa transportasi di tengah – tengah banyaknya penyedia jasa transportasi saat ini. Perlunya penerapan strategi yang matang agar UD. Bojana Motor Blitar tetap bisa bersaing dengan penyedia jasa transportasi lainnya. Penerapan strategi yang digunakan nantinya juga mempengaruhi keberlangsungan UD. Bojana Motor Blitar itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi yang di gunakan UD. Bojana Motor Blitar dalam persaingan transportasi saat ini. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Strategi UD Bojana Dalam Menghadapi Persaingan Transportasi Blita”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi UD. Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi pada saat ini ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh UD. Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi?

3. Bagaimana solusi yang diberikan oleh UD Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi UD. Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh UD. Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi.
3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh UD Bojana Blitar dalam menghadapi persaingan transportasi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan harapan pembahasan ini menjadi fokus pada titik permasalahan tertentu dan tidak melebar, melenceng, serta tidak kehilangan arah pada variabel lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, strategi adalah faktor penting dalam menghadapi persaingan transportasi dengan alasan tersebut peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada strategi dalam menghadapi persaingan transportasi peneliti membatasi obyek penelitian pada UD. Bojana Motor Blitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi keilmuan dan manajemen sumberdaya manusia khususnya dalam kajian dalam strategi dalam persaingan transportasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UD Bojana Motor Blitar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan tentang strategi yang efektif bagi perusahaan.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN SATU) Tulungagung, berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Universitas Islam Negeri (UIN SATU) Tulungagung dan pihak lainnya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan dan praktek perilaku keorganisasian maupun manajemen sumber daya manusia yang religius.
- d. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini merupakan informasi, teori, dan implementasi dalam Strategi pada persaingan transportasi.
- e. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian tentang strategi persaingan transportasi.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

- a. Strategi

Menurut Pearce and Robinson dikutip dari Ellen strategi adalah rencana main suatu perusahaan.⁶ Secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang mana memiliki arti siasat atau rencana, dan *strategy* berarti ilmu siasat.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.⁸

b. Strategi pemasaran

Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang pengertian strategi pemasaran antara lain, menurut *Stephanie K. Marrus* suatu proses penentuan rencana untuk para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai pula bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut tercapai.⁹ Strategi pemasaran menurut Bennet ialah sebagai pernyataan mengenai bagaimana sebuah merk atau lini produk agar mencapai tujuan.¹⁰

c. Strategi bersaing

Persaingan merupang suatu kewajaran yang tidak bisa dihindari. Saat ini kita sudah memasuki era dimana pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dalam satu bidang

⁶ Ellen Yuliani Saul, dkk, *Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan Pada IndustriI Mikro Dan Kecil Bakpia Pathok Di Kecamatan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2015*, Jurnal EP, hal.3

⁷ John M Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 701.

⁸ Andi Suranta M, dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen*, Jurnal Optimasi Sistem Industri : Vol. 13 No. 2 , 2014, hal.644

⁹ Husein Umar, *Strategi Management In Action* (Jakarta : Gramedia pustaka utama, 2001) hal. 31.

¹⁰ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi-4* (Yogjakarta : CV ANDI OFFSET, 2015) hal. 17.

namun berbagai bidang, salah satunya transportasi. Persaingan dalam bidang transportasi saat ini sangatlah ketat. Perlu adanya penerapan strategi agar usaha yang dikembangkan tetap bisa berjalan. Melihat hal tersebut perlu diterapkannya strategi bersaing. Strategi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.¹¹

d. Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia baik itu untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.¹²

2. Definisi Operasional

Strategi dalam menghadapi persaingan transportasi merupakan suatu proses atau cara untuk mengembangkan perusahaan serta meningkatkan kemampuan para karyawan yang ada, kemampuan kerja dan prestasi kerja seseorang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara ataupun dengan strategi tertentu yang digunakan oleh UD Bojana Motor Blitar.

G. Sitematika Penulisan Skripsi

¹¹ Andi Suranta M, dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen*, Jurnal Optimasi Sistem Industri : Vol. 13 No. 2 , 2014, hal.644

¹² Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, (Ponorogo : Myria Publisher, 2019), hal.1

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas, maka disusunlah suatu sistematika penulisan skripsi yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang di bahas dalam setiap bab. Adapun masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan sehingga dapat dipahami.

Bagian awal ber isi tentang halaman sampul depan judul dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identitas dan batasan masalah, penegasan istilah, sistematika skripsi.
- BAB II Kajian pustaka, menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.
- BAB III Metodologi penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum paparan data temuan penelitian, dan analisis data.
- BAB V Pembahasan, terdiri dari kajian pembahasan dari hasil penelitian terhadap teori yang digunakan dalam kajian pustaka.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.